



Pendampingan Manajemen UMKM Jamur Tiram

Hanita Buana Tungga Dewi

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi UMKM jamur tiram dalam hal manajemen usaha. Kegiatan berlangsung di lingkungan Dasan Sari, Mataram pada bulan Oktober 2021. Metode yang digunakan pendampingan secara langsung. Kegiatan manajemen UMKM Jamur tiram berjalan baik. Pemilik UMKM merasa sangat terbantu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa Undikma.

Kata Kunci

Pendampingan,
manajemen, umkm, jamur
tiram

Pendahuluan

Luas lingkungan Dasan Sari yaitu 40 Hektar, jumlah penduduk 615 KK, jumlah laki-laki 1.140 orang, jumlah perempuan 1.189 orang total jumlah jiwa 2.3229 orang. Letak lingkungan dasan sari sebelah barat jalan udayana, sebelah timur lingkungan moncok karya, sebelah selatan lingkungan pejarakan, sebelah utara lingkungan karang baru.

Adapun permasalahan mitra yaitu manajemen dan perawatan yang harus baik. Perawatan jamur yang sesuai dengan suhu disekitar seperti ruang inkubator lebih dari 26 derajat dan ruangan pemuahan jamur kurang dari 30 derajat tergantung sirkulasi udara.

1. Umkm Jamur Tiram Arriadah belum dapat memaksimalkan kapasitas produksi
2. Umkm Jamur Tiram Arriadah kesulitan menemukan cara penanganan penyakit jamur tiram
3. Umkm Jamur Tiram Arriadah mengalami keterbatasan modal
4. Daya tahan jamur tiram segar sangat singkat dan cepat rusak
5. Umkm Jamur Tiram Arriadah belum menggunakan teknologi dan tenaga mesin dalam proses produksi
6. Kondisi iklim dan cuaca yang tidak menentu
7. Tingkat pertumbuhan dan perkembangan jenis penyakit jamur tiram semakin meningkat
8. Kemungkinan munculnya pesaing yang mempunyai modal besar
9. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan jamur tiram agar menjadi masakan yang kaya manfaat
10. Persaingan penggunaan bahan baku semakin meningkat



Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan tiga tahapan yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi pendampingan mengenai kegiatan UMKM Jamur Tiram Arriadah dan mencatat hal-hal yang diperlukan untuk pendampingan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu berupa tanya jawab langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan. Wawancara yang digunakan dalam pendampingan ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan instrumen pendampingan yaitu kuesioner sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melihat data langsung seperti, laporan UMKM Jamur Tiram Arriadah perusahaan, foto-foto, dan data-data lainnya yang relevan dengan pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Utama yang dicapai yaitu dapat membantu pendampingan manajemen UMKM Jamur Tiram dengan baik dan lancar, pendampingan dilakukan dengan membantu pemasaran Jamur Tiram secara online atau melalui sosmed. Pemilik sebelumnya tidak ingin memasarkan secara online karena takut ketikan konsumen memesan persediaan jamur ternyata hanya terbatas, jadi pembeli harus mengikuti proses PO (Pree Order). Kami membantu pemproduksiian jamur menjadi lebih banyak dan meningkat hingga pemilik merasa terbantu dengan adanya proker KKN kami. Kami juga membantu membuatkan plang/spanduk yang baru, karena plang/spanduk yang lama sudah cukup rusak/pudar, plang tersebut bertujuan untuk memberi petunjuk untuk orang-orang yang belum mengetahui keberadaan jamur tiram dan membantu proses pemasaran. Selanjutnya kami juga membantu membuatkan pengayakan serbuk kayu,dedak dan kapur yang telah dicampur menjadi satu. Karena pengayakan yang lama sudah cukup rusak/tidak layak untuk dipakai kembali. Kemudian kami juga membantu proses pemanenan jamur tiram untuk dipasarkan kepada pengepul/mitra-mitra yang sudah memesan. Pembudidayaan jamur tiram cukup mudah dilakukan, hanya saja berkendala pada suhu ruangan yang harus seimbang, faktor cuaca yang tidak menentu, dan perawatan yang harus terkontrol. Pembudidayaan jamur tiram adalah jenis usaha yang berjangka panjang, maka dari itu keuntungannya sangat banyak, seperti pada masa pandemi ketika pengusaha ain gulung tikar pengusaha jamur tiram sampai kebanjiran orderan dan omset mereka menjadi naik dari pada saat masa normal. Pemilik jamur tiram tersebut tidak memiliki karyawan, beliau hanya



mengandalkan tenaga sendiri dan 2 orang anak laki-lakinya, karena merasa belum mampu untuk membayar tenaga orang lain. Usaha ini beliau dirikan sudah berjalan kurang lebih 6 tahun dan sudah mampu membangun tempat inkubasi lebih besar dan bagus, menambah tempat kumbung menjadi 3 kumbung/tempat pemuahan. Pemilik sangat terbuka untuk orang-orang yang mau belajar tentang pembudidayaan jamur.



Gambar 1. Kegiatan manajemen UMKM Jamur Tiram



Kesimpulan

Kegiatan manajemen UMKM Jamur tiram berjalan baik. Pemilik UMKM merasa sangat terbantu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa Undikma.

Saran

Perlu ditingkatkan proses manajemen waktu.

Daftar Pustaka

LPPM. (2021). *Buku pedoman KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika*. Mataram:
LPPM Universitas Pendidikan Mandalika